

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2020

Siti Fatma Ratih¹⁾, Ns. Anita Istiningtyas, M.Kep²⁾, Ns. Maria Wisnu
Kanita, M.Kep³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{2) 3)} Dosen Progran Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

sfatmaratih@gmail.com, anita.intyas@ukh.ac.id, mariaw@ukh.ac.id

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Pop-Up*
Book Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Siswa Mi
Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali**

Abstrak

Cuci tangan adalah suatu tindakan untuk membuang kotoran dan debu dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Pendidikan kesehatan tentang keterampilan cuci tangan penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* terhadap keterampilan cuci tangan siswa Mi Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali.

Pada penelitian ini menggunakan *desain* penelitian *quasi experiment* dengan *one group pre-post test design*. Penelitian dilakukan di MI Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Total sampling* pada siswa Mi Ma'arif Nu Jengglong Boyolali. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 responden. Analisa data dengan menggunakan uji *shapiro wilk* dan uji *wilcoxon*

Hasil uji *wilcoxon* terdapat adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* terhadap keterampilan cuci tangan dengan nilai $p .000 < 0.05$.

Kesimpulan, terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop up book* terhadap keterampilan cuci tangan siswa Mi Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali. Saran bagi perawat penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pendidikan kesehatan tentang keterampilan cuci tangan dengan menggunakan media yang menarik bagi anak usia sekolah dasar sehingga anak lebih mudah memahami informasi yang diberikan.

Kata Kunci : Keterampilan, Cuci Tangan, *Pop-up book*

NURSING STUDY OF UNDERGRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AND SCIENCE
UNIVERSITAS OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2020

Siti Fatma Ratih¹⁾, Ns. Anita Istiningtyas, M.Kep²⁾, Ns. Maria
Wisnu Kanita, M.Kep³⁾

¹⁾*Student of Nursing Study Program Of Undergraduate Program, Of
Health Science, University Of Kusuma Husada Surakarta*

^{2) 3)}*Lecturers Of Nursing Study Program Of Undergraduate Program, Of
Health Science, University Of Kusuma Husada Surakarta*

sfatmaratih@gmail.com, anita.intyas@ukh.ac.id, mariaw@ukh.ac.id

Abstract

Washing hands is an activity to remove dirt and dust from the skin of both hands using soap and water. Health education on hand washing ability skills is important to improve knowledge and ability skills in washing hands in everyday life. This study aims to determine the effect of health education with *pop-up book* media on the hand washing ability skills on the students of MI Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali.

This study uses a *quasi experimental research* design with one group *pre-post test* design. The research is conducted at MI Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali. The sampling technique uses a total sampling on students of Mi Ma'arif Nu Jengglong Boyolali. The total number of respondents in this study are 34 respondents. The analysis of data in this research uses the *Shapiro Wilk* test and *Wilcoxon* test

The *Wilcoxon* test results shows the influence of health education with *pop-up book* media on hand washing ability skills with a value of $p .000 < 0.05$.

In conclusion, there is an effect of health education with *pop up books* media on the hand washing ability skills on students of Mi Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali. For suggestions, this research can be used as a reference for health education about hand washing ability skills using attractive media to elementary students so that the children can more easily understand the information given.

Keywords: Ability Skills, Hand Washing, Pop-up book

Bibliography : 2013-2019

PENDAHULUAN

Usia sekolah adalah anak usia 6-12 tahun, usia ini merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan dan memperoleh keterampilan. Anak usia sekolah dibagi 2 periode yaitu masa anak tengah (*middle Childhood*) anak usia 7-9 tahun dan masa anak akhir (*late childhood*) anak usia 10-12 tahun (Herni, et al. 2018). Anak sekolah dasar sangat rentan terhadap masalah kesehatan (Sekarwati Novi, 2017). Salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit dengan cara cuci tangan dengan benar yang menjadi program Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di sekolah (Kemenkes RI, 2011). Cuci tangan belum menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh anak usia sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari (Kemenkes RI, 2014).

PHBS di sekolah adalah perilaku atau kebiasaan positif yang dilakukan oleh semua orang yang ada di lingkungan sekolah dengan kesadaran untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan secara efektif. PHBS yang bisa diterapkan di sekolah yaitu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, memberantas jentik nyamuk, membuang sampah pada tempatnya (Zidni, et al. 2018). Beberapa kebiasaan anak dapat mempengaruhi perilaku kesehatan di sekolah salah satunya dengan mencuci tangan (Zuraidah dan Yeni, 2013)

Menurut *World Health Organization* (WHO) keterampilan cuci tangan dapat mengurangi angka kejadian diare sebanyak 45% dan mampu menurunkan kasus ISPA serta flu burung hingga 50% (Depkes RI, 2013). Menurut data dari Riset Kesehatan Daerah (Riskesdas) 2018 angka kejadian keterampilan cuci tangan di Indonesia sebesar 49,8%, Sedangkan keterampilan cuci tangan di Jawa Tengah 50,0%. Menurut penelitian yang dilakukan Hikmah (2015) prevalensi di Boyolali kurangnya keterampilan cuci tangan anak sekolah dasar sebesar 56%.

Menurut penelitian Rita, Kurniawati & Murnita (2019) bahwa pengetahuan cuci tangan yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak usia 10 tahun kebawah dan dari hasil penelitian yang dilakukan Rita terdapat pengetahuan cuci tangan anak usia sekolah di Semarang memiliki keterampilan rendah sebesar 68,7%. Menurut penelitian Astuti (2016) PHBS di sekolah kota lebih baik dibandingkan PHBS di sekolah desa. Diperoleh data PHBS di kota sebesar 58,82% baik, 41,18% cukup sedangkan di desa terdapat 67,31% sedang atau cukup, 3,85% kurang, hal itu disebabkan karena di sekolah desa kurang tersedia fasilitas untuk hidup bersih sehat dibandingkan sekolah kota dan kurangnya sosialisasi dalam pendidikan kesehatan

Pada tahun 2016 terjadi 3 kali KLB diare yang tersebar di 3 provinsi dengan jumlah penderita 198 orang, dengan *Case Fatality Rate (CFR)* yaitu 3,04% (lebih dari 1%) salah satunya di Jawa Tengah. Proporsi kasus diare di Jawa Tengah tahun 2016 sebesar 68,9% dan di Kabupaten Boyolali angka kejadian diare adalah 17,1% (Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2016).

Salah satu upaya untuk pencegahan penyakit pada anak sekolah dasar adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan. Bercerita dan diskusi adalah metode yang cukup efektif sebagai penyampain pesan agar anak mudah mengerti, *Pop-Up Book* adalah buku yang memiliki bagian yang bisa bergerak, memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar dapat bergerak ketika halamannya dibuka Dzuanda (2011). Menurut penelitian yang dilakukan Rokhmah dwi (2014) pendidikan kesehatan dengan media *pop up book* bisa menambah pengetahuan anak usia sekolah dasar dengan hasil hasil 74,4% menjadi 94,1%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 12 November 2019 pada siswa di MI Jengglong Boyolali didapatkan informasi jumlah keseluruhan siswa-siswi berusia dibawah 10 tahun berjumlah 37 siswa. Hasil wawancara

sederhana terhadap 12 siswa. 12 siswa mengatakan mereka belum mengetahui cuci tangan yang baik dan benar. Terdapat 4 siswa tidak bisa melakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar dan tidak menggunakan sabun, 3 siswa melakukan cuci tangan hanya membasuh kedua tangan tanpa menggunakan sabun dan dengan teknik sekali basuh, sedangkan 5 siswa tidak melakukan cuci tangan dengan menggunakan air mengalir hanya menyiram kedua tangan saja.

Pengetahuan anak tentang cuci tangan sangat minim karena kurangnya informasi dari sekolah tentang materi pembelajaran mencuci tangan yang benar. Salah satu sumber informasi dengan melakukan pendidikan kesehatan. Menggunakan media *Pop-Up Book* merupakan salah satu media yang efektif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran, menggambarkan secara visual. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Adakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Siswa MI Ma’arif NU Jengglong Sempu Andong Boyolali”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Siswa MI Ma’arif NU Jengglong Sempu Andong Boyolali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Jengglong Sempu Andong Boyolali Juni 2020. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan *Quasi Eksperimental* dengan rancangan penelitian *one-group pretest-posttest design* Nursalam (2014)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling* yaitu 37 orang namun sampai akhir penelitian jumlah sampel adalah 34 responden dikarenakan 3 responden masuk dalam kriteria *Drop Out*. Variabel independen kelompok intervensi pada penelitian ini adalah penelitian dengan metode bercerita dengan media *Pop Up Book*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Lembar observasi *checklist tools* penilaian keterampilan cuci tangan dengan terampil

Analisa pengaruh pendidikan kesehatan terhadap keterampilan Cuci Tangan dengan media *Pop Up Book* menggunakan uji *Wilxocon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 34 responden dengan metode bercerita dengan media *Pop Up Book* waktu 1 jam pelajaran kurang lebih 35 menit didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Identifikasi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik				
Usia	Min	Max	Mean	SD
Jumlah	7	9	8.15	.821

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui dari 34 responden dari keseluruhan penelitian ini usia minimal adalah 7 tahun, usia maksimal 9 tahun dan rata-rata usia 8.15 tahun. Menurut peneliti semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir mereka, sehingga usia menjadi salah satu pengaruh dari peningkatan keterampilan seseorang. Penelitian ini sejalan dengan Bujuri dian (2018) yang mengatakan usia seseorang mempengaruhi keterampilan pengetahuan dan pemahaman yang berbeda-beda di setiap tingkat usianya.

Tabel 2. Identifikasi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
	(F)	(%)
Perempuan	19	55.9
Laki-laki	15	44.1
Jumlah	34	100.0

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini mayoritas adalah perempuan yaitu 19 responden (55.9%). Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Responden perempuan lebih kooperatif saat mengikuti pendidikan kesehatan. keterampilan cuci tangan responden perempuan lebih baik

dibandingkan responden laki-laki Menurut peneliti jenis kelamin menjadi faktor dalam penelitian ini, karena nilai rata-rata keterampilan perempuan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian ikasari (2020) Mengatakan bahwa jenis kelamin adalah faktor yang mempengaruhi keterampilan seseorang

Tabel 3. Identifikasi Keterampilan Cuci Tangan Sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan Media Pop Up Book

Nilai Responden	<i>Pretest</i>
Mean	5.06
Median	36.00
Minimum	1
Maximum	8
SD	2.295

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media Pop Up Book, dari 34 responden tersebut dapat diketahui nilai rata-rata dari pretest sebesar 5.06 dengan nilai maximum 8 dan nilai minimum 1 dengan SD 2.295. Menurut peneliti hal ini dapat dipengaruhi karena kurangnya informasi responden tentang cara mencuci tangan dengan benar. Hal ini sejalan dengan teori notoatmojdo (2014) faktor kurangnya keterampilan disebabkan beberapa faktor-faktor salah satunya adalah kurangnya pengetahuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rachmawati & Zuliyanty (2020) yang mengatakan bahwa dari 74 responden mengalami keterampilan dengan nilai rata-rata sebesar 46,36 dengan nilai maximum

58 dan nilai minum 33. Hal ini karena kurangnya informasi terkait cara cuci tangan dengan benar. Peneliti berpendapat nilai rata-rata keterampilan cuci tangan pada siswa Mi Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali masih kurang maka diperlukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan keterampilan mereka

Tabel 4. Identifikasi Keterampilan Cuci Tangan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Pop Up Book

Nilai Responden	<i>Posttest</i>
Mean	9.56
Median	10.00
Minimum	7
Maximum	12
SD	1.561

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Pop Up Book*, dari 34 responden tersebut dapat diketahui nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 9.56 dengan nilai maximum 12 dan nilai minimum 7 dengan SD 1.561. Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan cuci tangan pada siswa Mi Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali. Menurut Juharti (2019) Keterampilan adalah suatu kemampuan atau kecakapan melakukan proses kegiatan dengan cermat sehingga dapat berjalan dengan baik.

Pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi keterampilan dan pengetahuan seseorang dengan cara memberikan informasi yang belum

dimengerti (Putra, 2014). Pemilihan media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan sebaiknya menggunakan media yang disukai anak, Salah satu media yang bisa digunakan adalah *pop-up book* karena adanya ketertarikan anak terhadap media *pop up book* daripada buku biasa dan dapat meningkatkan minat belajar anak (Van Dyk dalam Na'ilatun, 2014)

Peneliti berpendapat bahwa pendidikan kesehatan dengan media *pop up book* mampu meningkatkan keterampilan cuci tangan anak sekolah dasar. Hal ini berarti pendidikan kesehatan dengan media *pop up book* adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan. Hal ini sejalan dengan penelitian umwangange (2016) menunjukkan bahwa sesudah dilakukan pendidikan kesehatan nilai rata-rata keterampilan cuci tangan responden sebesar 18.00.

2. Analisa Bivariat

Tabel 5. Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media *Pop-Up Book* pada siswa Mi Ma'arif NU Jengglong Sempu Andong Boyolali

Variabel	N	Asymp. Sig.
<i>Pre test</i>	34	0,000
<i>Post test</i>	34	0,000

Hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas yang

menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena besar sampel dalam penelitian <50 responden. Hasil uji normalitas dengan shapiro wilk menunjukkan nilai *pre test* tingkat keterampilan cuci tangan dengan hasil .0.000 dan nilai *post test* tingkat keterampilan cuci tangan dengan hasil .0.000 < 0.05 yang berarti data tidak terdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji *Wilcoxon*. Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh menunjukkan nilai *p value* = 0,000 (*P Value* < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendidikan kesehatan dengan Media *Pop-up book* terhadap Keterampilan Cuci Tangan Siswa Mi Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali. Penelitian ini sejalan dengan Darusuprpti & Haryanto (2019) bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan tingkat keterampilan siswa.

Pendidikan kesehatan dapat disampaikan dengan menggunakan metode bercerita bisa menggunakan media atau tanpa media, menggunakan media *pop-up book* adalah media yang bisa memberikan proses belajar yang lebih menarik bagi anak usia sekolah (Fadillah nur at all, 2016). Media *pop-up book* adalah buku yang disetiap halamannya terdapat gambar yang membentuk lapisan 3 dimensi yang bisa bergerak sehingga mampu memberikan visualisasi yang menarik bagi siswa, isi

dalam pop-up book juga bisa disesuaikan dengan materi yang akan disajikan saat melakukan pendidikan kesehatan, media *pop up book* disesuaikan dengan perkembangan siswa sekolah dasar yang memasuki tahap operasional konkret sholikah (2017)

Keseluruhan dari 34 responden Mi Ma'arif NU Jengglong Sempu Andong Boyolali didapatkan hasil mengalami peningkatan rata-rata keterampilan cuci tangan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan waktu 1 jam pelajaran kurang lebih 35 menit sejalan dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Maelissa & Ukru (2020) tentang pendidikan kesehatan terhadap keterampilan cuci tangan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil p value = 0,000.

Peneliti beramsumsi pendidikan kesehatan dengan media *pop up book* adalah media yang efektif bagi anak usia sekolah dasar karena *pop up book* mempunyai halaman yang setiap dibuka memunculkan kesan 3 dimensi dan mampu memvisualisaikan cerita yang lebih menarik, Isi cerita dalam media *pop up* mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar. Media *Pop-Up Book* dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan mampu menggambarkan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi jelas karena

pembelajaran divisualisasikan. Peningkatan keterampilan cuci tangan siswa meningkat karena anak saat pendidikan kesehatan terjadi pembelajaran yang aktif dan partisipatif

KESIMPULAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia menunjukkan usia minimal adalah 7 tahun dan usia maksimal 9 tahun dengan rata-rata 8.15 tahun dan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden (55,9%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden (44.1%).
2. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat keterampilan cuci tangan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 5.06 cukup dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 8
3. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat keterampilan cuci tangan responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 9.56 baik dengan nilai minimum 7 dan nilai maksimum 12.
4. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* terhadap tingkat keterampilan siswa Mi Ma'arif NU Jengglong Sempu Andong Boyolali

dibuktikan dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$
($P\text{ Value} < 0,05$)

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka dan bahan pembelajaran bagi anak terkait dengan kurangnya keterampilan cuci tangan. Menggunakan media yang menarik bagi dan menyenangkan sehingga anak lebih mudah memahami informasi yang diberikan.

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan kelompok pembanding atau dengan membuat media yang lebih menarik dan kreatif misalnya menggunakan media komik atau buku cerita.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, A.B., Rahayu, S., Mulyanti, S. (2016). Studi Komparasi PHBS Warga Sekolah Dasar di Kota dan di Desa Tahun 2015 . *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Volume 5, No 2 hlm 110-237.*

Bujuri, DA (2018). Analisa Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Volumen IX No. 1. ISSN : 2085-0344*

Depkes RI. (2013). *Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/ Kota Sehat.*Departemen RI: Jakarta

Darusuprati, F & Haryanto. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pembelajaran Pop Up Book Universitas Negeri Yogyakarta.

Dzuanda. (2011). Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series Gatotkaca.*Jurnal Library ITS Undergraduate.*

Fadilah Rachmadini Nur & Ika Lestari. (2016). Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar. *Perspektik Ilmu Pendidikan. Vol.30.No 1*

Ikasari, FS, Setiawan, S & Sukihananto. (2020). Jenis Kelamin Perempuan Memiliki Keterampilan Cuci Tangan yang Baik Pada anak Usia Sekolah

Hikmah Nur. (2015). Perilaku Mencuci Tangan pada Anak SD Negeri 3 Gagak Sipat Boyolali. *Volume 2/ Nomor 2. ISSN : 2407 -2656*

Juharti. (2019). Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi

- Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 4 Pangkep.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, volume 2, triwulan 2*
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013*. Kementerian Kesehatan RI : Jakarta
- Maelissa, SS & Ukru, RY. (2020). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Puzzle Efektif Meningkatkan Perilaku Hand Higiene Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional. Vol 2 No 2. E-ISSN 2715-6885; p- 2714-9757*
- Notoatmodjo, Soekijdo. (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Nursalam. (2014). *Konsep dan Metode Penelitian Dalam Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta
- Ni'mah, Na'ilatun.(2014). "Efektifitas Penggunaan Media Pop Up Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Rachmawati, F & Zuliyanti, NI. (2020). Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan sehat Terhadap Praktik Cuci tangan 6 Langkah Siswa SD N 2 Pangenrejo Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.XI No.1*
- Rokhmah, Dewi. (2014). Efektifitas Media Buku Pop-Up Sebagai Sarana Edukatif Anak Dalam Program "Protecting The Children From Sexual Predators". *Departement of Health Promotion and Behavior Science, Public Health Faculty, University of Jember*
- Rita Dwi Hartanti. Trina Kurniawati, Reni Murnita. (2019). Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Melalui Budaya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). *Universitas Muhammadiyah Pekalongan*
- Sholikhah Aimatius. (2017). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo Tahun 2016/2017. *Volume 01 NO.08 ISSN : AAAA-AAAA*

Sekarwati, Novi. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Anak Sekolah Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kalasan 1, Kalasan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati, Volume 2, Nomor 1.p-ISSN 2502-5570. e-ISSN 2550-0864*

Umwangange, LM. (2016). The Effectiveness of Handwashing Health Education Session On Rising School Children`s Knowledge and Skill of Proper Handwashing Technique. A Pre test – Post Test Design. *Texila Internasional Journal of Public Health. Vol 4, Issue 4*

Zuraidah dan Yeni, (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mencuci Tangan dengan Benar pada Siswa Kelas V SDIT An-Nida' Kota Lubuklingau. *E-Journal Politeknik Kesehatan Palembang*

Zidni, Nazria., Zahroh Shaluhiyah., & Aditya Kusumawati.(2018).Evaluasi Program Gerakan 21 Hari (G21H) Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Perilaku Cuci Tangan Siswa Di SD Islam Al-Azhar 14 Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 6,No 1. ISSN:2356-3346*